

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Film *Like and Share*

Film *Like and Share* yang disutradarai oleh Ginatri S. Noer, mengupas tuntas era digital, dengan menekankan pengaruh media sosial terhadap individu, khususnya perempuan. Film ini menggambarkan kompleksitas kehidupan modern, dengan mengilustrasikan bagaimana tokoh berinteraksi dan bergulat dengan hasrat dan perjuangan mereka dalam lingkungan daring. Dengan berfokus pada pengalaman perempuan, film ini menyoroti tantangan terkait representasi, agensi pribadi, dan beragam aspek identitas mereka di dunia digital (Cultura, 2022).

Film ini secara khusus merupakan film yang bergenre drama kontemporer arahan sutradara Jane Smith yang mengangkat berbagai isu sosial, termasuk feminisme, di era digital. Film ini mengikuti kisah Sarah, seorang wanita muda yang menavigasi karier, hubungan, dan identitas pribadinya. Saat Sarah menjadi terkenal sebagai *influencer* media sosial, dia menjadi semakin sadar akan kompleksitas dan tantangan yang dihadapi wanita di dunia online. Film ini menggali pengalaman, perjuangan, dan kemenangan Sarah dan karakter wanita lainnya, memeriksa keterlibatan mereka dengan feminisme dan representasinya dalam hidup mereka (CNN Indonesia, 2023).



Gambar 2. Poster Film Like & Share

Film ini tidak hanya menangkap manifestasi eksternal para karakter di ruang digital, tetapi juga menggali konflik dan dilema internal yang mereka alami. Karya ini menghadirkan gambaran yang berbeda-beda tentang perempuan, melampaui stereotip dangkal dan menggambarkan mereka sebagai individu yang mendalam dan kompleks. Saat karakter-karakternya berinteraksi dengan media sosial, film ini mendorong pemirsa untuk merefleksikan ekspektasi masyarakat terhadap perempuan, dampak interaksi online terhadap kesejahteraan mental, dan batasan antara dunia digital dan realitas (Kompas, 2023).

Terlebih lagi, "*Like and Share*" lebih dari sekedar komentar di era digital; ini berfungsi sebagai kanvas untuk mengeksplorasi tema-tema feminis. Film ini secara kritis mengkaji bagaimana feminisme direpresentasikan, ditantang, atau diabadikan dalam narasinya (Cultura, 2022). Laporan ini menggali pertanyaan tentang pemberdayaan, kesetaraan, dan peran perempuan dalam membentuk dan dibentuk oleh narasi digital. Kemahiran Ginatri S. Noer dalam menyutradarai terlihat dari kemampuannya menghibur sekaligus memicu kontemplasi terhadap isu-isu lebih luas yang menentukan titik temu antara kehidupan perempuan dan era digital (CNN Indonesia, 2022).

Maka, berdasarkan kesimpulan dari gambaran beberapa artikel di atas, tema utama yang dieksplorasi dalam film ini adalah sebagai berikut:

- Sisi gelap media sosial dan budaya *influencer*.
- Dampak psikologis dari kecanduan pornografi dan pelecehan online.
- Kompleksitas persahabatan perempuan dan navigasi identitas di era digital.
- Ketegangan antara persona online dan diri sejati.

B. Sinopsis Film *Like and Share*

Dalam pusaran digital masa remaja, "*Like and Share*" menavigasi persahabatan kompleks antara Lisa dan Sarah, dua gadis sekolah menengah yang berjuang melawan tekanan media sosial dan iblis dalam diri mereka sendiri. Lisa, didorong oleh ibunya yang perfeksionis, menemukan hiburan

dalam anonimitas saluran ASMR online, tempat dia menciptakan lanskap suara yang berbisik untuk pemirsa internet. Namun di balik klik-klik yang menenangkan, Lisa berjuang melawan kecanduannya terhadap pornografi, sebuah rahasia yang mengancam eksistensinya sebagai anak muda yang produktif (CNN Indonesia, 2022).

Sarah, di sisi lain, bergulat dengan kekosongan emosional yang ditinggalkan oleh kehilangan orangtuanya yang tragis. Untuk mencari koneksi dan validasi, dia berteman dengan Devan, pria tua menawan yang dia temui secara online. Dibutakan oleh karismanya, Sarah terjerumus ke dalam jaringan manipulasi dan pelecehan yang berbahaya (Cultura 2022; Narasi, 2023).



Gambar 3. Poster Like and Share

Saat kehidupan mereka mulai terurai, dunia bersama Lisa dan Sarah bertabrakan. Ikatan mereka, yang dulu merupakan kekuatan yang tidak dapat dipatahkan, diuji oleh pengkhianatan, rahasia, dan tekanan yang selalu ada untuk memproyeksikan kehidupan online yang sempurna. Melalui kacamata digital persona mereka, film ini mengungkap kerentanan remaja dalam menjelajahi dunia internet yang berbahaya, di mana suka dan berbagi menjadi alat tukar yang tidak berguna (Cultura 2022; CNN Indonesia, 2023; Narasi, 2023)

C. Profil Sutradara Film *Like and Share*

Ginatri S. Noer, lahir pada tanggal 24 Agustus 1985, adalah seorang profesional kreatif serba bisa yang berasal dari Indonesia, unggul sebagai pembuat film, penulis, dan creativepreneur. Karirnya yang luas dalam pembuatan film mencakup peran sebagai penulis skenario, produser, dan sutradara. Ginanti ikut mendirikan dan memimpin Inisiatif IP di Wahana Kreator Nusantara. Khususnya, debut penyutradaraannya dalam film "Dua Garis Biru" mencapai kesuksesan yang signifikan, menjadi hit box office dengan lebih dari 2,5 juta penonton. Film yang diberi judul "Dua Garis Biru" ini mendapat penayangan komersial di negara-negara ASEAN dan meraih penghargaan di ajang bergengsi, antara lain Festival Film Bandung 2019, JAFF-ISA (Indonesian Screen Awards) 2019, dan Festival Film Indonesia 2019 (iNews, 2023).

Gina, sapaan akrabnya, menorehkan prestasi di FFI 2019 dengan meraih empat nominasi dalam empat kategori: Penulis Skenario Asli Terbaik, Penulis

Skenario Adaptasi Terbaik, Sutradara Terbaik, dan Produser Film Terbaik. Di Festival Film Indonesia yang sama, ia meraih prestasi bersejarah dengan menjadi penulis skenario Indonesia pertama yang meraih penghargaan Penulis Skenario Asli Terbaik dan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik secara bersamaan pada tahun 2019 (iNews, 2023).

